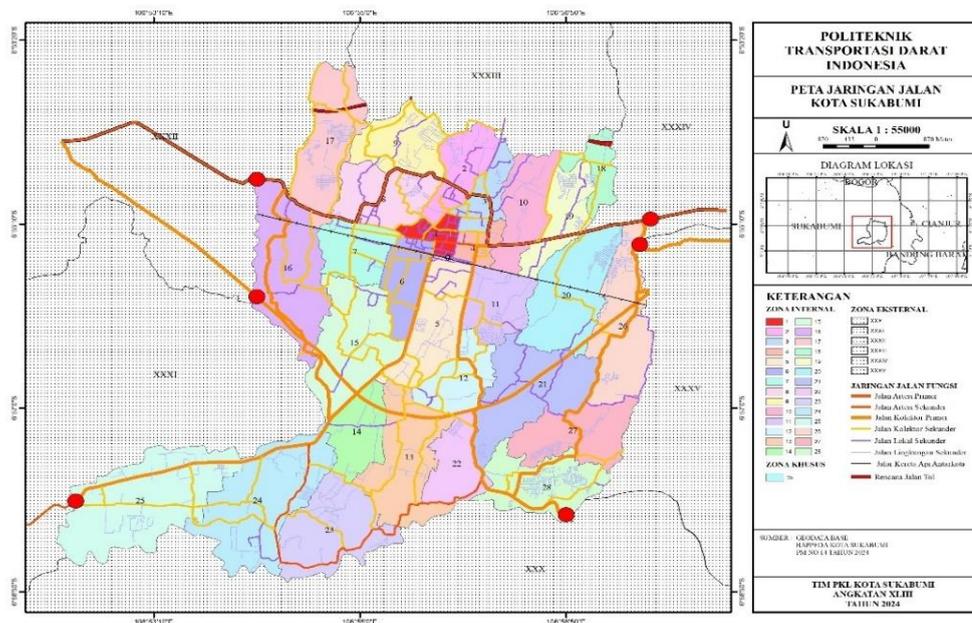


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan

Prasarana jalan sangat penting bagi kelancaran arus lalu lintas dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Kota Sukabumi merupakan Kota yang kondisi jaringan jalannya padat di daerah tertentu terutama pada bagian pusat kota yang mana mobilitas kendaraan tergolong tinggi, karena merupakan pusat kegiatan dari Kota Sukabumi dan banyak juga dari kabupaten maupun kota lain yang memenuhi keperluan ke pusat Kota Sukabumi. Berdasarkan PERDA No.1 TAHUN 2022 Kota Sukabumi memiliki 10 Ruas Jalan Arteri , 77 Ruas Jalan Kolektor , 67 Ruas Jalan Lokal.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan jalan Kota Sukabumi

Tabel II. 1 Pembagian zona internal Kota Sukabumi

ZONA INTERNAL	KELURAHAN
1	Gunung Parang
2	Kebonjati
3	Selabatu
4	Cikole
5	Tipar
	Cikondang
	Citamiang
6	Nyomplong
	Warudoyong
7	Benteng
8	Gunung Puyuh
	Sriwidari
9	Karamat
10	Cisarua
11	Nanggaleng
12	Gedong Panjang
13	Sudajaya Hilir
	Jayamekar
14	Sindangsari
15	Dayeuh Luhur
16	Sukakarya
17	Karang Tengah
18	Subangjaya 1
19	Subangjaya 2
20	Cibeureum Hilir
21	Limusnunggal
22	Jayaraksa

23	Cikundul
24	Situmekar
	Cipanengah
25	Lembursitu
26	Babakan
27	Sindangpalay
28	Baros

Sumber : Hasil Laporan Umum Kota Sukabumi

Berdasarkan **Tabel II. 1** Kota Sukabumi terdiri dari 28 zona internal dan 1 zona khusus yang terletak pada stasiun kereta api di Kota Sukabumi. Pusat kegiatan masyarakat Kota Sukabumi terletak pada zona 1 yaitu kelurahan gunung parang.

2.1.2 Terminal

Terminal adalah sebuah prasarana transportasi yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum yang bertujuan untuk menaik dan menurunkan penumpang dan barang, serta juga untuk perpindahan moda angkutan. Terminal di klasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Terminal Tipe A: Melayani angkutan antar kota dalam provinsi(AKDP), dan angkutan kota antar provinsi. Terminal Tipe A dikelola oleh Kementerian Perhubungan.
2. Terminal Tipe B : Melayani angkutan kota dalam provinsi dan angkutan dan angkutan perkotaan/ angkutan perkotaan. Terminal Tipe B dikelola langsung oleh oleh dinas Perhubungan Provinsi.
3. Terminal Tipe C : Melayani angkutan perkotaan dan angkutan perkotaan. Untuk Terminal Tipe C dikelola langsung oleh dinas perhubungan Kota dan Kabupaten.

Di Kota Sukabumi terdapat 1 terminal Tipe A dan 2 Terminal Tipe C yang menjadi pusat persinggahan angkutan umum di Kota Sukabumi. Berikut adalah terminal yang berada di Kota Sukabumi. Terminal di Kota Sukabumi menjadi pusat pemberhentian dan pergantian moda masyarakat Kota Sukabumi.

1. Terminal Tipe A K H Sanusi

Terminal Tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lalu lintas batas negara dan/atau angkutan antar kota, antar provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan pedesaan. Terminal tipe A memiliki fungsi utama yaitu gerbang utama untuk pergerakan penumpang yang melakukan perjalanan antar provinsi bahkan antar negara. Terminal tipe A memiliki peran penting dalam layanan transportasi yang aman, nyaman, dan efisien bagi masyarakat. Di Kota Sukabumi terdapat satu terminal dengan Tipe A yaitu Terminal K.H Ahmad Sanusi yang berada di Jl. Lingkar Selatan, Kelurahan Sudajaya Hilir, Kecamatan Baros, Kota Sukabumi, luas lahan terminal K.H Ahmad Sanusi ±4000 m². Terminal ini beroperasi resmi pada bulan april 2017, terminal ini diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo. Terminal ini menggantikan fungsi terminal lama yan terletak di Jalan Sudirman, Kota Sukabumi. Terminal ini memiliki fasilitas yang lengkap dan moderen dan letak yang strategis dan mudah di akses oleh angkutan umum. Terminal A.H Sanusi ini beroperasi selama 24 jam tanpa ada hari libur. Berikut dokumentasi fasilitas yang ada di terminal A.H Sanusi Kota Sukabumi.



Sumber : Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 2 Terminal Tipe A K.H Sanusi

2. Terminal Tipe C KH Sanusi

Terminal Tipe C merupakan terminal yang perannya utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perkotaan. Terminal tipe C memiliki fungsi utama sebagai penyedia akses transportasi bagi masyarakat untuk pergantian moda transportasi bagi perjalanan lokal. Selain itu terminal tipe C juga memiliki fungsi pendukung yaitu untuk mendukung konektivitas antar wilayah, mendorong kegiatan ekonomi lokal, dan berkontribusi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat. Terminal tipe C di Kota Sukabumi berada di sebelah terminal Tipe A yang terletak di Jl. Lingkar Selatan, Kelurahan Sudajaya Hilir, Kecamatan Baros, Kota Sukabumi, dengan luas lahan $\pm 1000 \text{ m}^2$. Terminal ini memiliki rute yaitu angkutan antar perkotaan dan juga ke Kabupaten Sukabumi



Sumber : Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 3 Terminal Tipe C K.H Sanusi

3. Terminal Lembursitu

Terminal Lembursitu terletak di Jl. Pelabuhan II, Kelurahan Lembursitu, Kecamatan Lembursitu, Kota Sukabumi. Terminal lembursitu merupakan terminal yang termasuk dalam Tipe Sub C yang melayani angkutan perkotaan. Akan tetapi, bagian depan terminal ini dialihfungsikan menjadi pasar rakyat Kota Sukabumi dan terminalnya di pindahkan ke bagian belakang pasar rakyat yang membuat angkutan umum tidak berminat lagi masuk kedalam terminal dan lebih memilih untuk menunggu penumpang di luar terminal. Hal ini yang menyebabkan Terminal Lembursitu menjadi sepi dan membuat bangunan terminal terbengkalai. Perlu adanya perbaikan kondisi terminal agar dapat meningkatkan kemauan masyarakat untuk menunggu angkutan umum di terminal, agar terminal tersebut dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah Kota Sukabumi.



Sumber : Hasil Dokumentasi 2024

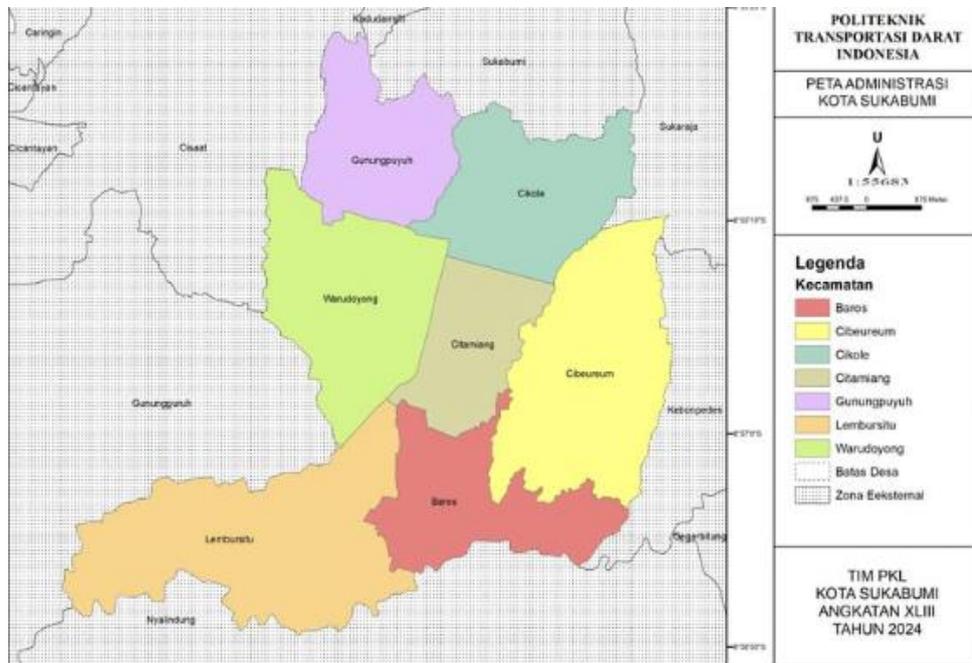
Gambar II. 4 Terminal Tipe C Lembursitu

2.1.3 Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (UU Nomor 22 Tahun 2009). Terdapat 10 halte yang ada di Kota Sukabumi.



Gambar II. 5 Halte Kota Sukabumi



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 7 Peta Administrasi Kota Sukabumi

2.2.2 Letak Geografis

Secara geografis Kota Sukabumi terletak antara $106^{\circ}45'50''$ Bujur Timur dan $106^{\circ}45'10''$ Bujur Barat, $6^{\circ}50'44''$ Lintang Selatan. Pusat Pemerintah Kota Sukabumi terletak di Kecamatan Cikole. Topografi lahan yang terdapat di Kota Sukabumi merupakan dataran rendah terletak di kaki gunung gede dan gunung pangrango yang ketinggiannya 584 meter di atas permukaan laut. Kota Sukabumi dialiri oleh beberapa sungai utama, seperti Sungai Ciletuh, Cikundul, Ciberangka, dan Cidahu. Wilayah di sepanjang aliran sungai-sungai tersebut membentuk lembah-lembah dengan kontur yang relatif datar.

2.2.3 Pelayanan Angkutan Umum di Kota Sukabumi

Kota Sukabumi dilayani oleh Angkutan Umum dalam trayek yaitu Angkutan Antar Kota Antar Provinsi(AKDP), Angkutan Antar Kota antar Provinsi(AKAP), Dan Angkutan Perkotaan. Adapun angkutan Umum Tidak Dalam Trayek yaitu Angkutan Paratransit berupa Ojek yang biasanya digunakan oleh masyarakat menuju pasar.

Berdasar pada PERDA No. 13 Tahun 2011, angkutan perkotaan di Kota Sukabumi melayani 18 Trayek, tetapi semakin berkembangnya zaman, keberadaan angkutan perkotaan ini sudah mulai sepi peminat dikarenakan masyarakat yang sudah mulai memiliki kendaraan pribadi dan mulai beralih ke angkutan online yang dinilai lebih praktis dan nyaman, maka dari itu pelayanan angkutan umum pada era ini berjalan dengan tidak optimal.

Berikut merupakan profile Angkutan Umum di Kota Sukabumi:

1 Angkutan Umum Dalam Trayek

a. Angkutan Kota Antar Provinsi(AKAP)

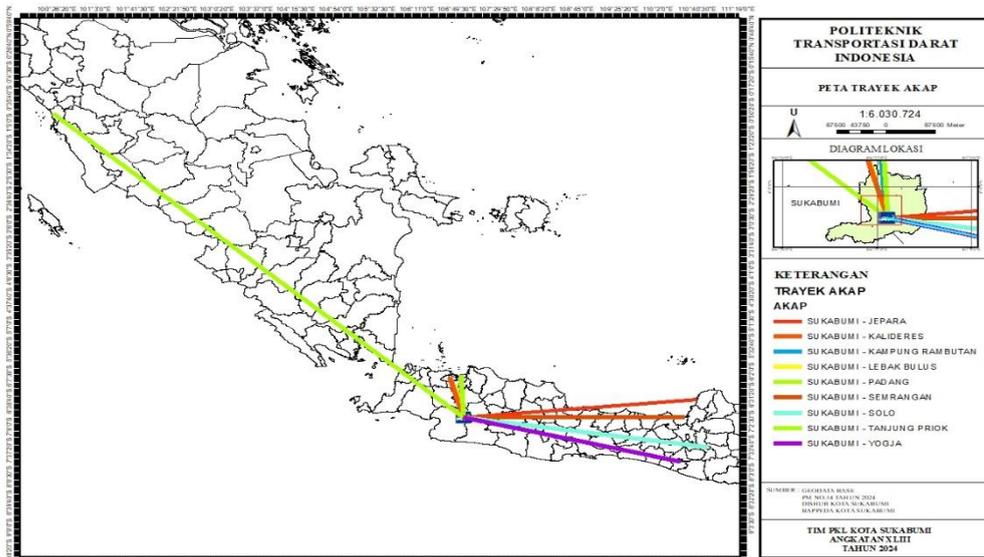
Satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek. AKAP ini melayani Perjalanan dari Kota Sukabumi menuju luar Kota Sukabumi Tetapi hingga saat ini belum memiliki peraturan yang mengikat mengenai AKDP ini. AKAP di Kota Sukabumi memiliki tujuan perjalanan sebanyak 10 perjalanan yang rata-rata perjalananya ke Provinnsi Jawa Tengah, Jakarta, Banten dan Sumatera Barat. Berikut adalah jadwal operasional dan tarif dari AKAP di Kota Sukabumi. Berikut adalah jadwal operasional dan tarif dari AKAP di Kota Sukabumi.

Tabel II. 2 Data AKAP di Kota Sukabumi

NO	JURUSAN	NAMA PO	TARIF	BERANGKAT									
				PERTAMA	KE - 2	KE - 3	KE - 4	KE - 5	KE - 6	KE - 7	TERAKHIR		
1	YOGYAKARTA, SOLO, SRAGEN (VIA SELATAN)	HIBA PUTRA (NON EKONOMI)	Rp 210,000	14.30									
2	YOGYAKARTA (VIA SELATAN)	BUDIMAN (NON EKONOMI)	Rp 225,000	14.00									
3	YOGYAKARTA, SOLO, WONOGIRI (VIA SELATAN)	RAJAWALI (NON EKONOMI)	Rp 250,000	14.30									
4	SEMARANG, SOLO, WONOGIRI (VIA UTARA)	HIBA PUTRA (NON EKONOMI)	Rp 230,000	13.00									
		TUNGGAL DAYA (NON EKONOMI)	Rp 230,000	12.30									
		RAJAWALI (NON EKONOMI)	Rp 250,000	14.00									
5	TANJUNG PRIOK	LAJU UTAMA (NON EKONOMI)	Rp 70,000	02.30	10.00 (KAMIS - MINGGU)								
		SUGIH JAYA (AC EKONOMI)	Rp 60,000	02.35									
6	LEBAK BULUS	AGRA MAS	Rp 57,000	03.00	SETIAP 50 MENIT			08.00	10.00	12.00	13.00		
7	KALIDERES	TUNGGAL DAYA (NON EKONOMI)	Rp 70,000	01.15	01.35	02.00	05.00	07.05	10.00				11.30
		TUNGGAL DAYA (AC EKONOMI)	Rp 60,000										
		HIBA PRIMA (AC EKONOMI)	Rp 80,000										
8	KAMPUNG RAMBUTAN	LANA JAYA (AC EKONOMI)	Rp 50,000	02.00	SETIAP 1 JAM								13.00
		SUGIH JAYA (AC EKONOMI)	Rp 50,000										
		SINAR REMAJA (AC EKONOMI)	Rp 50,000										
9	JEPARA	SHANTIKA (NON EKONOMI)	Rp 290,000	12.00									
10	PADANG	TRANSPORT EXPRESS JAYA (NON EKONOMI)	Rp 475,000	06.30									
		BINTANG PERMATA BUNGA (NON EKONOMI)	Rp 600,000										

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi 2024

Berdasarkan **Tabel II. 2** adalah rute yang dilayani AKAP di Kota Sukabumi. Rute perjalanan AKAP yaitu Provinsi Jawa Tengah, Jakarta dan Sumatera Barat.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 8 Peta Trayek AKAP

b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan umum yang melayani dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM15 TAHUN 2019). AKDP ini melayani rute Perjalanan dari Kota Sukabumi menuju luar Kota Sukabumi yang masih mencakup dalam Provinsi Jawa Barat. Sistem keberangkatannya menunggu penumpang di PO angkutan dan menurunkannya dipinggir jalan sesuai permintaan para penumpang. Tetapi hingga saat ini belum memiliki peraturan yang mengikat mengenai AKDP ini. Berikut adalah jadwal operasional dan tarif dari AKDP di Kota Sukabumi.

Tabel II. 3 Data Trayek AKDP

NO	JURUSAN	NAMA PO	TARIF	BERANGKAT							
				PERTAMA	KE-1	KE-2	KE-3	KE-4	KE-5	KE-6	TERAKHIR
1	BANDUNG	MGI (NON EKONOMI)	Rp 45,000	04.00	SETIAP 15 MENIT						20.00
		HIBA PUTRA (EKONOMI)	Rp 35,000	02.00	SETIAP 40 MENIT						15.30
		HIBA PUTRA (AC EKONOMI)	Rp 45,000								
		HIBA PRIMA (AC EKONOMI)	Rp 45,000								
2	PELABUHAN RATU	MGI (NON EKONOMI)	Rp 45,000	05.00	SETIAP 1 JAM						18.00
3	DEPOK	MEDAL JAYA (EKONOMI)	Rp 40,000	03.00	SETIAP 40 MENIT						13.00
		BUDIMAN (AC EKONOMI)	Rp 45,000								
		MINIARTA (EKONOMI)	Rp 40,000								
4	TASIKMALAYA	BUDIMAN (NON EKONOMI)	Rp 130,000	08.30	15.00	17.00					21.30
5	BANJAR	BUDIMAN (NON EKONOMI)	Rp 160,000								
6	CIREBON	KOBUTRI (NON EKONOMI)	Rp 130,000	06.00							
		SAHABAT (NON EKONOMI)	Rp 130,000	05.00							
7	SINGAPARNA	KARUNIA BAKTI (NON EKONOMI)	Rp 120,000	12.30							14.00
		MARITA (NON EKONOMI)	Rp 120,000	04.30	05.20	06.15	09.15	11.00	15.00		17.00
8	GARUT	KARUNIA BAKTI (NON EKONOMI)	Rp 100,000	07.00	07.45						08.30
9	PANGANDARAN	MERDEKA (AC EKONOMI)	Rp 200,000	06.30							
10	KUNINGAN	LURAGUNG (AC EKONOMI)	Rp 150,000	11.00							18.00
11	BEKASI	LAJU UTAMA (AC EKONOMI)	Rp 80,000	03.20	05.00	06.30	07.30	08.30	09.30	11.30	13.30
12	CIKARANG	SINAR JAYA (AC EKONOMI)	Rp 75,000	03.00	06.00	08.00	09.00	10.00			13.00

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi 2024

Berdasarkan **Tabel II. 3** adalah rute yang dilayani AKDP di Kota Sukabumi. Rute perjalanan AKDP yaitu sekitaran Provinsi Jawa Barat, seperti Bandung, Depok, Cirebon, Bekasi dan lainnya

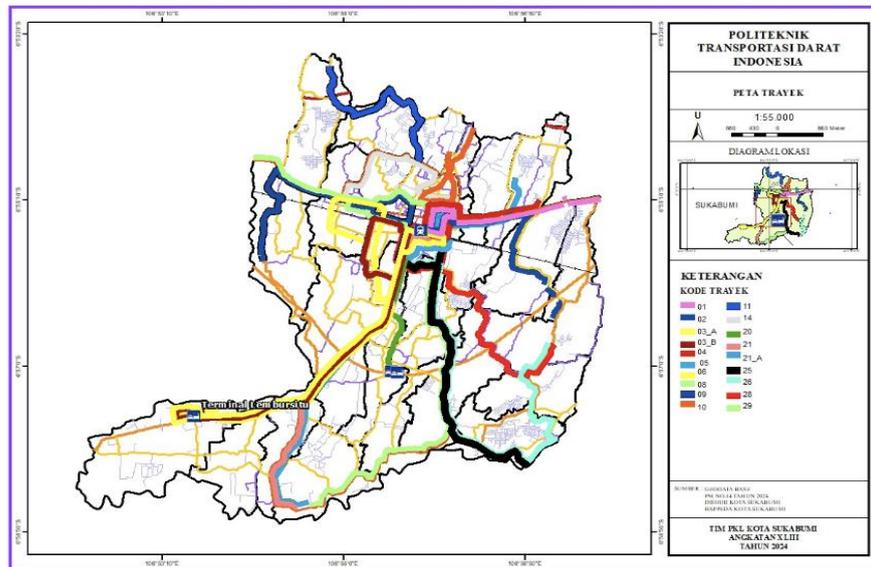
Tabel II. 4 Data Trayek dan Jumlah Armada Angkutan Perkotaan

NO	TRAYEK	JUMLAH UNIT ARMADA
1	2	20
2	03A	255
3	03B	75
4	4	78
5	5	30
6	8	431
7	9	13
8	10	162
9	11	35
10	14	146
11	15	154
12	20	70
13	21	27
14	21A	56
15	25	307
16	26	70
17	27	83
18	28	70
	JUMLAH	2092

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi 2024

Dari tabel berikut dapat diketahui berapa jumlah armada per trayek yang beroperasi pada angkutan perkotaan yang terdaftar di Kota Sukabumi.

Setelah mengetahui berapa jumlah armada angkutan perkotaan yang beroperasi di Kota Sukabumi, kemudian langkah selanjutnya menganalisis rute trayek angkutan perkotaan di Kota Sukabumi. Menganalisis rute bertujuan untuk mengetahui asal tujuan perjalanan angkutan perkotaan tersebut. Peta asal tujuan perjalanan berfungsi untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui asal dan tujuan perjalanan yang akan di lewati. Berikut peta jaringan trayek angkutan perkotaan di Kota Sukabumi.



Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 11 Peta Trayek Angkutan Perkotaan

Dari diatas dapat mengetahui alur rute trayek angkutan perkotaan yang beroperasi di Kota Sukabumi yang dimana rata-rata tujuan semua trayek angkutan perkotaan bertumpuk pada area CBD Kota Sukabumi. Dengan adanya gambar rute trayek tersebut maka memudahkan masyarakat untuk mengetahui jalan mana saja yang akan dilewati angkutan perkotaan tersebut.

2. Angkutan Paratrasit

Angkutan umum tidak dalam trayek yang ada di Kota Sukabumi yaitu angkutan parantransit. Angkutan paratransit adalah angkutan selain angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan paratransit di Kota Sukabumi yaitu ojek, becak dan delman. Namun, angkutan parantransit sendiri sudah kurang dimnati oleh masyarakat karena sudah banyak orang yang memiliki kendaraan pribadi. Berdasarkan data dari survei inventarisasi jumlah angkutan parantransit aktif yaitu sudah mulai sedikit yang berada di daerah mesjid agung Kota Sukabumi.

a. Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kota Sukabumi sehingga ojek masih aktif beroperasi.



Sumber : Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 12 Angkutan Parantransit Ojek

b. Becak

Becak merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Becak memiliki kapasitas angkut 2 orang. Tarif yang digunakan adalah sistem tawar – menawar antara sopir dengan penumpangnya. Keberadaan Becak di Kota Sukabumi masih banyak digunakan, terutama di daerah pasar, sehingga memungkinkan untuk penumpang menuju rumah menggunakan becak.



Sumber : Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 13 Angkutan Paratransit Becak

c. Delman

Delman adalah kendaraan roda dua yang ditarik oleh kuda. Konstruksinya terdiri dari badan kayu, roda kayu, dan ditarik oleh seekor kuda. Kapasitas penumpang delman adalah 2-4 orang. Delman di Kota Sukabumi umumnya beroperasi di area-area pusat kota dan kawasan wisata. Tarif perjalanan dengan delman di Kota Sukabumi bervariasi, tergantung jarak tempuh dan negosiasi dengan pengemudi. Umumnya tarif berkisar antara Rp 10.000 - Rp 30.000 per penumpang.



Sumber : Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 14 Gambar Paratransit Delman

2.2.4 Kinerja jaringan Trayek

1. Cakupan Pelayanan

Cakupan pelayanan jaringan trayek angkutan umum diukur berdasarkan jarak berjalan, tetapi bukan antar rute pelayanan melainkan ke perhentian. Jaringan pelayanan dikatakan baik jika cakupan pelayanan untuk daerah perkotaan ialah 70 – 75 % penduduk tinggal 400 m berjalan ke perhentian. Sedangkan untuk daerah pinggiran kota dengan kepadatan yang agak rendah 50 – 60 % penduduk tinggal pada jarak berjalan 800 m ke perhentian. Berikut akan ditampilkan data cakupan pelayanan angkutan perkotaan di Kota Sukabumi:

Tabel II. 5 Cakupan Pelayanan.

Trayek	Panjang Trayek (Km)	Area Converage (km)	Cakupan pelayanan (km2)
TRAYEK 02	6.37	0.8	5.096
TRAYEK 03A	7.7	0.8	6.16
TRAYEK 03B	3.2	0.8	2.56
TRAYEK 04	12.53	0.8	10.024
TRAYEK 5	5.73	0.8	4.584
TRAYEK 08	7.41	0.8	5.928
TRAYEK 9	7.4	0.8	5.92
TRAYEK 10	7.31	0.8	5.848
TRAYEK 11	8.8	0.8	7.04
TRAYEK 14	3.69	0.8	2.952
TRAYEK 15	3.13	0.8	2.504
TRAYEK 20	6.33	0.8	5.064
TRAYEK 21	8.55	0.8	6.84
TRAYEK 21A	8.55	0.8	6.84
TRAYEK 25	8.14	0.8	6.512
TRAYEK 26	8.18	0.8	6.544
TRAYEK 27	3.74	0.8	2.992
TRAYEK 28	6.68	0.8	5.344
Total			98.752

Sumber : Hasil analisis 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa trayek yang memiliki luas cakupan wilayah terbesar yaitu pada trayek 04 (Pangkalan goal para-Simpang RA Kosasih) dengan luas 10.024 km². Dan luas cakupan wilayah terkecil berada pada trayek 15 (Petigaan Karamat- Toserba Yogya) dengan cakupan wilayah pelayanan sepanjang 2.504 km².

2. Nisbah Pelayanan

Nisbah pelayanan angkutan umum adalah nilai banding antara total cakupan pelayanan seluruh trayek dengan luas daerah yang dikaji yaitu luas Kota Sukabumi.

Tabel II. 6 Nisbah Pelayanan

TOTAL CAKUPAN PELAYANAN (KM ²)	LUAS KOTA SUKABUMI (KM ²)	NISBAH PANJANG JARINGAN DENGAN AREAL PELAYANAN
a	b	$c = (a/b) * 100\%$
98.752	48.25	205%

Sumber : Hasil analisis 2024

Berdasarkan tabel analisis diatas dapat diketahui bahwa nisbah pelayanan angkutan umum di Kota Sukabumi berdasarkan wilayah studi, yaitu sebesar 205 %. Hal yang menyebabkan tinggi nisbah pelayanan adalah faktor tujuan perjalanan berpusat pada wilayah CBD Kota Sukabumi.

2.2.5 Hasil Perengkingan Angkutan Perkotaan di Kota Sukabumi

Berikut ini adalah Hasil perengkingan pada semua trayek angkutan perkotaan di Kota Sukabumi, dimana akan terdapat 2 trayek yang mengalami perengkingan terburuk yang akan dikaji untuk dilakukan peningkatan pelayanannya.

Tabel II. 7 Perengkingan Kinerja Pelayanan

TRAYEK	LAY OVER TIME	TRAVEL TIME	RTT	HEADWAY	LOAD FACTOR	FREKUENSI RATA-RATA(KEND/JAM)	PERENGGINGAN
TRAYEK 02	0:24:35	0:41:45	1:01:15	0:24:35	18.45%	2	18
TRAYEK 03A	0:02:51	0:38:44	1:25:06	0:01:59	20.15%	30	11
TRAYEK 03B	0:05:53	0:49:00	1:50:42	0:05:08	24.35%	12	8
TRAYEK 04	0:04:42	0:56:26	2:16:46	0:04:37	20.97%	13	2
TRAYEK 05	0:04:34	0:37:15	2:19:33	0:03:20	26.14%	11	6
TRAYEK 08	0:05:20	0:36:44	1:17:46	0:01:52	24.68%	32	13
TRAYEK 09	0:16:31	0:41:07	1:17:59	0:17:36	22.67%	3	17
TRAYEK 10	0:03:28	0:27:00	1:04:27	0:01:43	25.03%	35	5
TRAYEK 11	0:05:07	1:00:37	2:20:39	0:06:47	25.79%	8	9
TRAYEK 14	0:00:24	0:32:18	1:05:45	0:09:19	19.39%	37	1
TRAYEK 15	0:01:45	0:30:34	1:00:31	0:03:17	27.12%	20	3
TRAYEK 20	0:02:24	0:18:35	0:41:47	0:06:10	21.11%	18	4
TRAYEK 21	0:10:21	0:31:09	1:22:05	0:10:41	26.69%	7	15
TRAYEK 21A	0:07:47	0:40:12	2:06:18	0:06:46	23.59%	9	14

TRAYEK	LAY OVER TIME	TRAVEL TIME	RTT	HEADWAY	LOAD FACTOR	FREKUENSI RATA-RATA(KEND/JAM)	PERENGGINGAN
TRAYEK 25	0:08:23	1:13:22	2:34:03	0:06:05	28.96%	10	7
TRAYEK 26	0:11:31	0:52:12	2:08:48	0:11:03	19.62%	5	16
TRAYEK 27	0:05:00	0:31:15	1:02:00	0:06:00	20.65%	13	12
TRAYEK 28	0:06:08	0:32:00	1:13:04	0:03:31	19.32%	27	10

Sumber : Laporan Umum Kota Sukabumi 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui dan dapat dianalisis kondisi eksisting semua trayek angkutan perkotaan di Kota Sukabumi maka di dapat di simpulkan dua trayek yang mengalami pelayanan yang buruk berdasarkan hasil perengkingan dari semua angkutan perkotaan, perengkingan didasarkan pada angkutan yang memiliki headway terlama frekuensi kendaraan paling sedikit dan waktu menunggu paling lama pada angkutan perkotaan yang ada di Kota Sukabumi. Dua trayek yang mengalami perengkingan terburuk berdasarkan hasil analisis yaitu angkutan perkotaan dengan kode trayek 02 dan trayek 09.

Selain kurang baiknya pelayanan angkutan perkotaan di Kota Sukabumi, ternyata juga di pengaruhi oleh kinerja pelayanan angkutan perkotaan yang juga menurun yang menyebabkan masyarakat kurang meminati menaiki angkutan umum. Berdasarkan hasil survei Home Interview(HI) penyebab masyarkat kurang meminati menggunakan angkutan umum yang pertama karena kinerja pelayanan angkutan yang kurang baik dan yang kedua yaitu karena kinerja operasional kendaraan yang menurun. Berikut tabel tingkat operasi kendaraan angkutan perkotaan di Kota Sukabumi.

Tabel II. 8 Tingkat Operasi

NO	Kode Trayek	Jumlah Armada		Tingkat Operasi	PM No 98 Tahun 2013	Keterangan
		Yang di Izinkan	Beroperasi			
1	TRAYEK 02	20	6	30.00%	90%	Tidak Memenuhi
2	TRAYEK 03A	255	50	19.61%	90%	Tidak Memenuhi
3	TRAYEK 03B	75	30	40.00%	90%	Tidak Memenuhi
4	TRAYEK 04	78	35	44.87%	90%	Tidak Memenuhi
5	TRAYEK 5	30	20	66.67%	90%	Tidak Memenuhi
6	TRAYEK 08	431	80	18.56%	90%	Tidak Memenuhi
7	TRAYEK 9	13	6	46.15%	90%	Tidak Memenuhi
8	TRAYEK 10	162	70	43.21%	90%	Tidak Memenuhi
9	TRAYEK 11	35	15	42.86%	90%	Tidak Memenuhi
10	TRAYEK 14	146	60	41.10%	90%	Tidak Memenuhi
11	TRAYEK 15	154	65	42.21%	90%	Tidak Memenuhi
12	TRAYEK 20	70	25	35.71%	90%	Tidak Memenuhi
13	TRAYEK 21	27	11	40.74%	90%	Tidak Memenuhi
14	TRAYEK 21A	56	20	35.71%	90%	Tidak Memenuhi
15	TRAYEK 25	307	65	21.17%	90%	Tidak Memenuhi
16	TRAYEK 26	70	32	45.71%	90%	Tidak Memenuhi
17	TRAYEK 27	83	30	36.14%	90%	Tidak Memenuhi
18	TRAYEK 28	70	25	35.71%	90%	Tidak Memenuhi

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat oprasi kendaraan angkutan perkotaan di Kota Sukabumi semuanya tidak sesuai standar PM No 98 tahun 2013 yang dimana tingkat operasi standar kendaraan yaitu sebesar 90%. Trayek yang mengalami tingkat operasi terendah berada pada trayek 08 yang memiliki tingkat operasi 18%, sedangkan

trayek yang memiliki tingkat operasi tertinggi di Kota Sukabumi berada pada trayek 05 dengan tingkat operasi 66%.

Selain tingkat operasi kendaraan yang tidak memenuhi standar sesuai ketentuan yang berlaku, umur kendaraan angkutan perkotaan di Kota Suakbumi juga menjadi permasalahan yang harus diselesaikan karena jika tingkat umur kendaraan yang terlalu lama itu membuat angkutan umum memiliki kesan kurang berkeselamatan. Jika angkutan umum tidak berkeselamatan maka masyarakat akan enggan menggunakan angkutan umum karena takut membahayakan dirinya sendiri. Berikut adalah data umur kendaraan angkutan perkotaan di Kota Sukabumi.

Tabel II. 9 Umur Kendaraan

No	Trayek	Umur rata-rata kendaraan	PM No 98 Tahun 2013	Keterangan
1	TRAYEK 02	22	15	Tidak Memenuhi
2	TRAYEK 03A	17	15	Tidak Memenuhi
3	TRAYEK 03B	14	15	Tidak Memenuhi
4	TRAYEK 04	15	15	Memenuhi
5	TRAYEK 5	16	15	Tidak Memenuhi
6	TRAYEK 08	14	15	Memenuhi
7	TRAYEK 9	17	15	Tidak Memenuhi
8	TRAYEK 10	19	15	Tidak Memenuhi
9	TRAYEK 11	21	15	Tidak Memenuhi
10	TRAYEK 14	18	15	Tidak Memenuhi
11	TRAYEK 15	16	15	Tidak Memenuhi
12	TRAYEK 20	21	15	Tidak Memenuhi
13	TRAYEK 21	17	15	Tidak Memenuhi
14	TRAYEK 21A	15	15	Memenuhi
15	TRAYEK 25	14	15	Memenuhi
16	TRAYEK 26	19	15	Tidak Memenuhi
17	TRAYEK 27	20	15	Tidak Memenuhi
18	TRAYEK 28	20	15	Tidak Memenuhi

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi 2024

Berdasarkan tabel umur kendaraan diatas dapat kita ketahui masih banyak angkutan perkotaan di Kota Sukabumi yang umur kendaraan masih belum sesuai standar angkutan perkotaan yang memiliki umur kendaraan maksimal 15 tahun. Pada tabel diatas dari 18 trayek angkutan perkotaan di Kota Sukabumi hanya terdapat 4 trayek yang memiliki rata-rata umur kendaraan yang memenuhi standar yaitu trayek 04, trayek 08, trayek 21A dan trayek 25.

2.2.5 Profil Angkutan Perkotaan Yang Merupakan Bagian Dari Penelitian

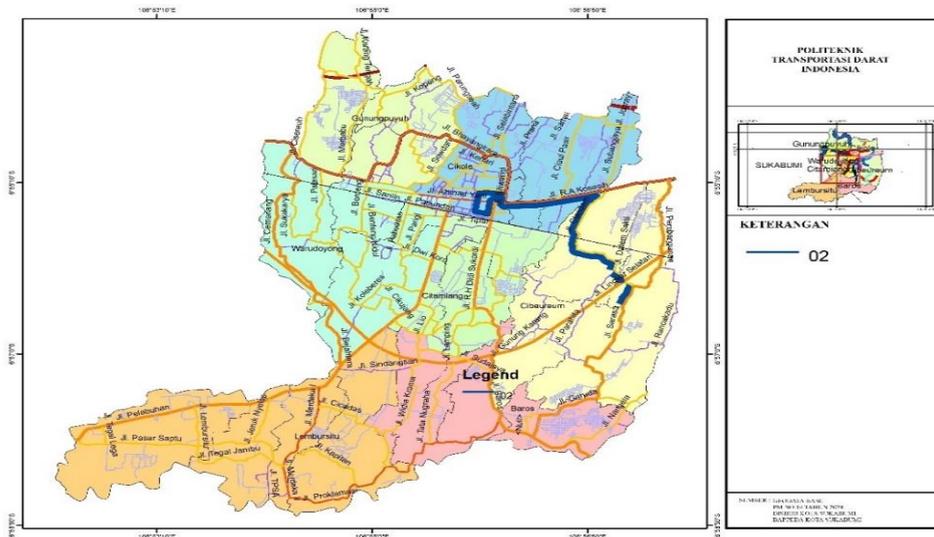
1. Trayek 02

Angkutan Perkotaan dengan nomor trayek 02 merupakan angkutan yang melayani perjalanan dari terminal bungbulung menuju jalan Otto Iskandar dengan Panjang trayek 6.37KM. Berikut adalah peta jaringan trayek ,rute yang dilalui dan karakteristik trayek angkutan perkotaan dengan kode trayek 02.

Tabel II. 10 Karakteristik Trayek 02

Karakteristik	Kondisi Lapangan	
Tipe Kendaraan	MPU (Carry)	
Kapasitas Kendaraan	8 Orang	
Kepemilikan Kendaraan	Swasta (Perorangan)	
Jumlah Armada	6 Kendaraan	
Sistem Keberangkatan	Tidak Terjadwal	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Sukabumi	
Rute yang dilalui	Teminal bungbulung-Jl Sarasa-Jl Ciandam-Jl RA Kosasih-Jl Siliwangi-Jl Zaenal Zakse-Jl Stasiun Timur- Jl Otto Iskardardinata	

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi 2024



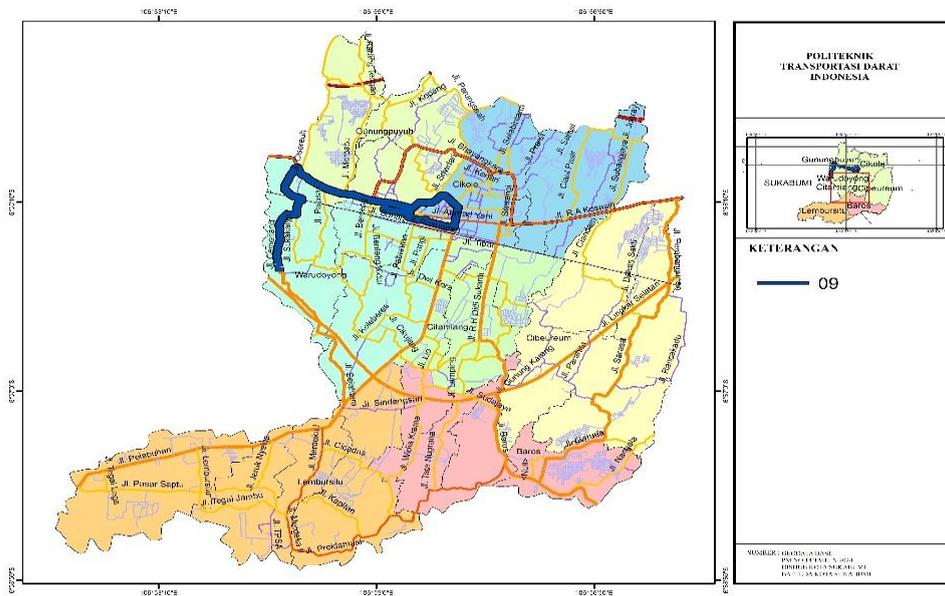
Sumber : Laporan Umum Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 15 Peta Rute Trayek 02

Dari gambar rute trayek dapat dilihat bahwa rute trayek angkutan perkotaan dengan kode trayek 02 merupakan trayek yang mengalami perengkingan terburuk di urutan pertama. memiliki panjang lintasan yang cukup pendek akan tetapi waktu tunggu antar kendaraan (Headway) mencapai 24 menit, kecepatan perjalanan hanya 11 km/jam, waktu menunggu kendaraan mencapai 24 menit dan frekuensi kendaraan 2 kend/jam yang membuat penumpang enggan menggunakan angkutan perkotaan.

2. Trayek 09

Angkutan Perkotaan dengan nomor trayek 09 merupakan angkutan yang melayani perjalanan dari Cikareo menuju jalan Lettu Bakrie dengan Panjang trayek 7.4KM. Trayek 09 beroperasi dari jam 06.00 sampai jam 18.00. Berikut adalah peta jaringan trayek dan rute yang dilalui dan karakteristik trayek angkutan perkotaan dengan kode trayek 09.



Sumber : Laporan Umum Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 16 Peta Rute Trayek 09

Tabel II. 11 Karakteristik Trayek 09

No	Karakteristik	Kondisi Lapangan	
1	Tipe Kendaraan	MPU (Carry)	
2	Kapasitas Kendaraan	8 Orang	
3	Kepemilikan Kendaraan	Swasta (Perorangan)	
4	Jumlah Armada	13 Kendaraan	
5	Sistem Keberangkatan	Tidak Terjadwal	
6	Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Sukabumi	
7	Rute yang dilalui	Cikareo- JI KH Sanusi- JI Sudirman- JI Veteran- JI Perintis Kemerdekaan- JI Yunus Usman- JI Lettu Bakrie - JI AR Hakim- JI KH Sanusi- Cikareo	

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi 2024

Trayek 09 merupakan trayek yang mengalami perengking terburuk ke dua setelah trayek 02, trayek ini memiliki waktu tunggu yang lama selama 17 menit dan jumlah frekuensi kendaraan yaitu 3 kendaraan/jam dan load faktor yang rendah yaitu sebesar 22%.

Dari profil angkutan yang menjadi kajian penelitian di dapatkan informasi tentang asal tujuan trayek, panjang trayek, perolehan rit/hari, jumlah kendaraan operasi serta berapa jarak tempuh angkutan perhari. Berikut adalah tabel pola trayek angkutan perkotaan yang memiliki perengkingan terburuk.

Tabel II. 12 Data Jarak Tempuh Angkutan Perkotaan

No Trayek	Nama Trayek	Panjang trayek(KM)	Perolehan RIT/Hari	Kendaraan Operasi	Jarak Tempuh (KM/Hari)
2	Terminal bungbulang- Jl Stasiun Timur	6.37	6	6	76.5
9	Jl Cikareo - Jl Lettu Bakrie	7.4	5	6	74

Sumber : Hasil Analisis 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan perjalanan perharinya yaitu 5-6 RIT, walupun trayek tersebut tidak memiliki rute yang terlalu panjang dan waktu operasi 10-12 jam tetapi angkutan tersebut hanya memperoleh RIT yang sedikit. Penyebab sedikitnya angkutan melakukan perjalanan akibat rendahnya permintaan angkutan umum dan jika tetap beroperasi terus maka membuat operator mengalami kerugian.